

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

1. Pembelajaran geografi yang diberikan oleh guru meliputi sumber belajar, media, dan metode yang dipergunakan termasuk kategori sedang, dengan pemaparan spesifik hasil penelitian yakni (1) Guru dalam menyampaikan pembelajaran tentang bencana alam dan kesiapsiagaan bencana di SMA Kota Kendari yaitu sebagian besar telah memberikan materi sesuai dengan silabus dan RPP yang di gunakan. (2) Penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran geografi cenderung lebih banyak menggunakan media visual dan audio visual. (3) Penggunaan sumber belajar dalam pembelajaran geografi banyak menggunakan referensi penggunaan bersumber dari guru itu sendiri dan buku, slide materi, serta gambar. Sementara, (4) Model-model pembelajaran kurikulum 2013 yang sangat sering digunakan pada materi kebencanaan yakni cenderung pada model pembelajaran berbasis proyek.
2. Kesiapsiagaan peserta didik menunjukkan hasil bahwa indikator pengetahuan yang berada dalam kategori tinggi. Untuk indikator kesiapsiagaan bencana peserta didik yang tergolong sedang yaitu rencana tanggap darurat dan mobilisasi sumberdaya. Sementara, indikator sistem peringatan dini bencana masuk dalam kategori rendah.
3. Pembelajaran geografi terhadap kesiapsiagaan bencana peserta didik berdasarkan empat indikator kesiapsiagaan yaitu pengetahuan, rencana tanggap darurat, peringatan dini dan mobilisasi sumberdaya, memberikan kontribusi sebesar 39,4% sedangkan 60,6% dipengaruhi oleh faktor lain, kontribusi terbesar adalah dalam indikator pengetahuan.

B. Implikasi

Implikasi penelitian ini meliputi hal yang dapat dimanfaatkan untuk berbagai pihak dalam meningkatkan Pembelajaran Geografi dan kesiapsiagaan bencana khususnya bagi Peserta didik SMA Negeri Kota Kendari . Implikasi penelitian ini sebagai berikut :

- 1.Data hasil penelitian seperti yang telah tertulis dalam penelitian ini dapat menjadi acuan atau data awal yang menggambarkan kondisi kemampuan Pembelajaran Geografi dan kesiapsiagaan bencana Peserta didik . Upaya peningkatan kapasitas dalam aspek kebencanaan dapat dilakukan dengan melakukan peningkatan kesadaran kepada masyarakat dan lingkungan akademik.
- 2.Terkait dengan penelitian Pembelajaran geografi mengenai kesiapsiagaan bencana, hasil penelitian dapat dijadikan informasi bahwa sangat di butuhkan Pembelajaran geografi mengenai kesiapsiagaan becanana pada peserta didik terutama di sekolah. Dengan demikian guru dan pihak sekolah maupun dari pihak pemerintah dan intasnsi terkait dapat membuat kegiatan yang dapat meningkatkan kompetensi kesiapsiagaan bencana.
- 3.Pembelajaran Geografi dan kesiapsiagaan bencana merupakan dua hal penting dalam mendukung upaya pengurangan risiko bencana. Hal ini merupakan kompetensi dasar bagi individu dalam melaksanakan Pembelajaran seumur hidup, dimana individu dapat mengakses informasi dari berbagai media. Kompetensi tersebut dapat diadaptasi sesuai dengan perkembangan dan kondisi lingkungan. seperti pada keadaan sekarang berita bencana alam terjadi beberapa daerah di indonesia, misalnya gempa bumi banjir dan tanah longsor, dengan seperti itu tentunya akan berpengaruh terhadap setiap individu dalam meningkatkan kesiapsiagaannya jika suatu saat terjadi bencana alam di lingkungan meraka pastinya akan lebih siap. Selain itu dunia sedang dilanda pandemi *Covid-19*, yang statusnya di tetapkan sebagai bencana nasional Pembelajaran Geografi menjadi hal yang penting dimana mengetahui apa kesesiapsiagaan dalam menghadapi pendemi *Covid-19* yang di antaranya adalah dengan penggolongan orang

yang terdampak dan penyiapan sarana dan prasarana serta protokol kesehatan.

C. Rekomendasi

Beberapa hal yang menjadi rekomendasi berdasarkan temuan dari penelitian ini adalah:

1. Pembelajaran geografi baik dari peserta didik maupun guru di beberapa aspek yaitu media, sumber belajar dan model pembelajaran masuk dalam kategori sedang, diperlukan arahan dan bimbingan terhadap kegiatan belajar mengajar yang berbasis kesiapsiagaan bencana, sehingga Peserta didik akan familiar dengan melimpahnya informasi yang di dapatkan sehingga dapat mengolahnya menjadi sumber pengetahuan yang dapat diinformasikan kembali sebagai pemecahan masalah yang ada di lingkungannya khususnya masalah kebencanaan.
2. Kesiapsiagaan bencana peserta didik pada aspek rencana tanggap darurat, sistem peringatan dini dan mobilisasi sumber daya berada dalam kategori sedang. Dalam hal ini maka sikap kesiapsiagaan bencana perlu menjadi perhatian dan materi dalam Mitigasi Bencana akan lebih baik jika dikaitkan langsung dengan contoh perilaku kesiapsiagaan terhadap bencana.
3. Terdapat kontribusi antara pembelajaran geografi terhadap kesiapsiagaan bencana dengan persentase 39,4%. Oleh karena itu hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran geografi perlu adanya peningkatan mutu dan kualitas pembelajaran dan juga upaya tindak lanjut demi menghasilkan pengetahuan dan kesiapsiagaan bencana yang lebih baik.
4. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan komponen pada Pembelajaran Geografi maupun kesiapsiagaan bencana dapat diungkapkan secara lebih mendalam dan komprehensif. Mengingat penelitian ini dilaksanakan pada masa pandemi *Covid-19* yang sedang terjadi, sehingga observasi dan pengambilan data tidak dapat dilakukan secara maksimal. Terakhir, faktor – faktor yang mempengaruhi tingkat Pembelajaran Geografi lainnya dapat berasal dari

berbagai faktor. Hal ini dapat ditindak lanjuti lebih lanjut sebagai penelitian dengan ruang lingkup yang lebih luas dan optimal.